

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Osborn pada peserta didik kelas VII<sup>E</sup> SMPK St. Yosep Naikoten tahun ajaran 2017/2018 tergolong baik dan penggunaan model *direct instruction* pada peserta didik kelas VII<sup>D</sup> SMPK St. Yosep Naikoten tahun ajaran 2017/2018 tergolong baik .
2. Prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Osborn yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis tercapai dengan predikat sangat baik dan prestasi belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* yang ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis tercapai dengan predikat baik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik kelas VII<sup>E</sup> SMPK St. Yosep Naikoten tahun ajaran 2017/2018 yang memperoleh model pembelajaran Osborn dan peserta didik kelas VII<sup>D</sup> SMPK St. Yosep Naikoten tahun ajaran 2017/2018 yang memperoleh model *Direct Instruction* .

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai bentuk pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran Osborn untuk mata pelajaran matematika dimasa yang akan datang.
2. Bagi guru, agar dapat menggunakan model pembelajaran Osborn sesuai materi ajar sehingga dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan membiasakan peserta didik untuk mengeksplor kemampuannya.
3. Bagi peserta didik, dengan diterapkan model pembelajaran Osborn diharapkan peserta didik harus bisa meningkatkan prestasi belajar, serta rasa percaya diri dalam belajar, dan lebih bersemangat serta lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.
4. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk menerapkan model pembelajaran Osborn untuk meningkatkan prestasi belajar matematika peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Husni. (2002). Pengertian belajar dari berbagai sumber. Online, tersedia : <http://husniabdillah.multiply.com/journal/item/9>
- Alexander. K.D. 2007. *Effect Of Instruction In Creative Problem Solving In Cognition, Creativity And Satisfaction Among Ninth Grade Student In An Introduction To Word Agricultural Science And Technology Course*. Disertasi. The Graduate Faculty Of Texas Teach University. Tersedia di <http://www.scirus.com> . diakses pada 5 Januari 2018.
- Alhaddad, I. (2014). *Peningkatan Kemampuan Komunikasi Dan Pemecahan Masalah Serta Self Regulated Learning Mahasiswa Melalui Pembelajaran Model Treffinger*. Disertasi UPI : Tidak diterbitkan.
- Aris, Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Armia & Febrianti. (2013). Efektivitas Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 9 Padang. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung 2013*.
- Aunurrahman. (2008). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : ALFABETA
- Depdiknas (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Erman Suherman. Dkk, (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA-UPI
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajaran Offset.
- Huda, A. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Huda, A. (2015). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huzayfah, S., & Yoppy W. Purnomo.,(2017). *Pengaruh Model Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta :Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar. e-ISSN: 2477-3581.
- Karen. 2004. Creative Problem Solving At School. Diakses dari <http://www.uh.edu/hti/cu/2004/v02/04.htm> Diakses pada 5 Januari 2018
- Lestari, E.K., & Mokhammad R.Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Myrmel. M. K. (2003). Effect of using creative problem solving in eight grade technology education class at hopskin north junior hight school. Research paper to submitted in partial fulfillment of the requipments for master of sains degree. The graduate school university of winconsin : stout. Diakses dari <http://www.scirus.com> . diakses pada 5 Januari 2018
- National Council Of Teachers Of Mathematics [NCTM] (2003). *Programs For Initial Preparation Of Mathematics Teachers*. Retrieved From <http://www.ncate.org/ProgramStandards/NCTM/NCTMSECONStandards.pdf>
- Purwati. 2015. *Efektifitas Pendekatan Creative Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa SMA*. Jurnal Ilmiah Edukasi Matematika. Vol. 1/No.1/April 2015
- Ruspiani. 2000. *Kemampuan Siswa Dalam Melakukan Koneksi Matematika*. Tesis : PPS UPI, Bandung. <http://p4tkmatematika.org/01page/> diakses pada 6 januari 2018
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-Ruzz Media

- Santrock, Jhon W. (2009). *Educational Psychology*. Jakarta : Salemba Humanika
- Shadiq, Fadjar. (2014). *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widjayanti, D.B (2009). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa Calon Guru Matematika : Apa dan Bagaimana Mengembangkannya. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Fmipa Uny (Pp.402-413)*